

**KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM NOVEL
“RUMAH TANPA CAHAYA” KARYA REGITA LENN-
LIU DAN HUBUNGAN PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA SMA**

SKRIPSI



Oleh

UMMU DWI FIRLISA

NIM 21110042

PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PGRI BOJONEGORO

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “**Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita Lenn-Liu Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA**” disusun oleh:

Nama : Ummu Dwi Firlisa

Nim : 21110042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing Skripsi dan diajukan ke ujian skripsi

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Pembimbing I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd

NIDN.0704118901

Pembimbing II



Oktha Ika Rahmawati, S.Pd, M.Pd

NIDN.0701108602

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “*Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita Lenn-Liu Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA*”

Nama : Ummu Dwi Firlisa

NIM : 21110042

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah di pertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2025

Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin., M.Pd

NIDN. 0706058801

Penguji I



Dr. Masnuatul Hawa,S.Pd.,M.Pd

NIDN. 0706108701

Sekretaris



Joko Setiyono.,S.Pd., M.Pd

NIDN.0724128701

Penguji II



Joko Setiyono.,S.Pd.,M.Pd

NIDN. 0724128701

Rektor

Dr. Dra. Junarti., M.Pd

NIDN. 0014016501

PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummu Dwi Firlisa

NIM : 21110042

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita Lenn-Liu Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 14 Juli 2025



Ummu Dwi Firlisa
NIM. 21110042

ABSTRAK

Firlisa., U., D, 2025. Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita Lenn – Liu Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Abdul Ghoni Asror, S.Pd,M.Pd, (II) Oktha Ika Rahmawati, S.Pd,M.Pd.

Kata kunci: Sosiologi Sastra, Novel, Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA.

Penelitian ini mengkaji penerapan pendekatan sosiologi sastra dalam novel *Rumah Tanpa Cahaya* karya Regita Lenn-Liu serta menelaah keterkaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami karya sastra tidak hanya sebagai produk seni, tetapi juga sebagai cerminan dan kritik terhadap realitas sosial. Dalam novel ini, penulis menyajikan konflik keluarga yang sarat dengan nilai-nilai sosial, moral, dan psikologis yang menjadi landasan untuk dilakukan analisis mendalam berdasarkan teori sosiologi sastra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa simak, baca, dan catat. Fokus analisis mencakup unsur intrinsik dan ekstrinsik karya, termasuk sosiohistoris pengarang serta nilai-nilai sosial seperti empati, tanggung jawab, dan kerja sama yang tercermin dalam konflik antar tokoh. Temuan penelitian menunjukkan bahwa novel ini kaya akan representasi nilai-nilai kemasyarakatan yang relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari dan memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan kemanusiaan secara mendalam.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA, novel ini dinilai sangat potensial untuk dijadikan bahan ajar. Melalui analisis sosiologi sastra, siswa tidak hanya mampu meningkatkan literasi sastra, tetapi juga memahami nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih kontekstual dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa, sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan empati melalui apresiasi terhadap karya sastra. Dalam hasil analisis dan pembahasan ditemukan beberapa data: tema (5 data), alur atau plot (1 data), latar atau setting (16 data diantaranya: latar tempat 6 data, latar waktu 4 data, latar suasana 6 data), sudut pandang (1 data), tokoh atau penokohan (6 data), gaya bahasa (6 data), amanat (1 data). Aspek-aspek sosiologi sastra ada 34 data yang dibagi menjadi: aspek sosial (9 data 3 aspek), aspek moral (10 data 3 aspek), aspek etika 15 data.

Abstract

Firlisa., U., D, 2025. Sociological Study of Literature in the Novel Rumah Tanpa Cahaya by Regita Lenn – Liu and the Relationship between Indonesian Language Learning in High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Supervisors (I) Abdul Ghoni Asror, S.Pd, M.Pd, (II) Oktha Ika Rahmawati, S.Pd, M.Pd.

Keyword: Sociology of Literature, Novels, Indonesian Language Learning for High School.

This study examines the application of the sociological approach to literature in the novel *Rumah Tanpa Cahaya* by Regita Lenn-Liu and explores its relevance to Indonesian language learning at the senior high school level. The research is driven by the importance of understanding literary works not merely as artistic creations, but also as reflections and critiques of social realities. In this novel, the author presents complex family conflicts embedded with social, moral, and psychological values, which serve as the foundation for an in-depth analysis using the theory of literary sociology. In the context of education—particularly in Indonesian language instruction at the senior high school level—this novel is considered to have significant potential as teaching material. Through literary sociology analysis, students are not only able to improve their literary literacy but also gain a deeper understanding of the social values embedded in the text. Thus, Indonesian language learning becomes more contextual and focused on character development, while simultaneously enhancing students' critical thinking and empathy through literary appreciation.

This study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including observation, reading, and note-taking. The analysis focuses on both intrinsic and extrinsic elements of the work, including the socio-historical background of the author and social values such as empathy, responsibility, and cooperation as reflected in the character interactions and conflicts. The findings indicate that the novel contains a rich representation of social values that are highly relevant to real-life contexts and demonstrates a strong ability to convey profound humanitarian messages. The analysis and discussion revealed several data findings: theme (5 data points), plot (1 data point), setting (16 data points, consisting of 6 place, 4 time, and 6 atmosphere), point of view (1 data point), character and characterization (6 data points), language style (6 data points), and moral message (1 data point). Furthermore, the sociological aspects of literature identified a total of 39 data points, categorized into social aspects (9 data across 3 sub-aspects), moral aspects (10 data across 3 sub-aspects), and ethical aspects of 15 data.

MOTTO

“Musuh yang paling berbahaya di atas dunia ini adalah penakut dan bimbang.

Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang teguh”

~Andrew Jackson~

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

~Aristoteles~

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Alhamdulillah dan rasa bahagia atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang mendukung sejak awal proses pembelajaran di kelas hingga akhirnya memberikan motivasi dan semangat sampai skripsi ini selesai. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Kepada orang tua saya Bapak Hartono dan Ibu Sri Sunarti yang selalu memberikan dukungan untuk penulis berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa – doa yang tiada putusnya diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana dengan selesai, semoga rahmad Allah SWT selalu mengiringi kehidupan yang barokah dan senantiasa diberikan kesehatan dan umur panjang.
2. Kepada Nenek saya Surijah dan Kakak saya Ahmad Adi Andriyanto dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi agar menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
3. Kepada Dosen Pembimbing (I) Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd. dan Dosen Pembimbing (II) Ibu Oktha Ika Rahmawati, M.Pd yang telah memberikan arahan dan koreksi agar skripsi ini bisa menjadi sempurna dan terselesaikan tepat waktu.
4. Kepada semua Dosen FPBS khususnya Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah penuh mengajarkan dan mendidik saya dengan penuh

sabar dan ikhlas. Sehingga ilmu yang diberikan di bangku perkuliahan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat untuk banyak orang.

5. Kepada kepala sekolah dan guru TK Putra Harapan tempat saya mengajar saat ini yang telah memberikan pengalaman yang berharga dan selalu memberikan motivasi agar segera menyelesaikan studi ini.
6. Kepada sahabat saya sekaligus sudah seperti saudara sendiri yaitu Ulfiana Shafira yang telah memberikan semangat dan terima kasih sudah selalu mendengarkan curhatan – curhatan selama penulis mengerjakan skripsi ini.
7. Kepada sahabat saya Kunthikkkkk (Aghnina Nuriyana, Aurella Orchitama Puteri, Dhila Kusuma Wardhani, Nailly Asna Fadlila) yang selalu saling mengingatkan dan sama-sama berjuang untuk menyusun skripsi ini dan selalu mensupport pada masa perkuliahan.
8. Kepada seseorang yang penulis tidak dapat tulis namanya berinisial A. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan tenaga, waktu kepada saya. Yang selalu memberikan dukungan dan selalu mendengar keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.
9. Kepada diri sendiri karena telah mampu berusaha keras untuk berjuang dalam mengerjakan skripsi ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, dan pikiran. Mampu menyelesaikan skripsi ini dengan semaksimal mungkin dan merupakan sebuah pencapaian yang patut untuk dibanggakan untuk diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita Lenn-Liu Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA”* dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Berkat dukungan dan dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.
5. Ibu Okta Ika Rahmawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis dari awal penyusunan skripsi hingga akhir.

6. Segenap Dosen dan karyawan IKIP PGRI Bojonegoro atas ilmu dan bantuan serta dukungan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kedua orang tua, nenek, kakak serta sahabat yang memeberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Teman-teman angkatan 2021 khususnya program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia kelas A yang senantiasa memberikan semangat dalam keadaan apapun. Terimakasih telah memberikan banyak pengalaman dan perjalanan selama 4 tahun ini.

Bojonegoro, 10 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman pengesahan	iii
Pernyataan keaslian tulisan	iv
Abstrak	v
Abstract	vi
Motto	vii
Persembahan	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Operasional	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN KERANGKA

BERPIKIR..... 12

- A. Kajian Pustaka 12
- B. Kerangka Teoritis..... 15
- C. Kerangka Berpikir..... 39

BAB III METODE PENELITIAN 41

- A. Pendekatan Penelitian 41
- B. Tempat Dan Waktu Penelitian 42
- C. Data Dan Sumber Data Penelitian 43
- D. Teknik Pengumpulan Data..... 44
- E. Teknik Analisis Data..... 45
- F. Teknik Validasi Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 48

A. Hasil Penelitian..... 48

- 1. Analisis Unsur Intrinsik Pada Novel *Rumah Tanpa Cahaya* Karya Regita Lenn – Liu..... 48
- 2. Analisis Karya Sastra Novel *Rumah Tanpa Cahaya* Karya Regita Lenn – Liu 55
- 3. Aspek-Aspek Sosiologi Sastra Dalam Novel *Rumah Tanpa Cahaya* Karya Regita Lenn – Liu 58

B. Pembahasan 68

- 1. Analisis Unsur Intrinsik Pada Novel *Rumah Tanpa Cahaya* Karya Regita Lenn – Liu..... 68
- 2. Analisis Karya Sastra Novel *Rumah Tanpa Cahaya* Karya Regita Lenn – Liu 77
- 3. Aspek-Aspek Sosiologi Sastra Dalam Novel *Rumah Tanpa Cahaya* Karya Regita Lenn – Liu 78

4. Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel <i>Rumah Tanpa Cahaya</i> Karya Regita Lenn – Liu Dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR REFERENSI	89
Lampiran	93

Daftar Tabel.....	xv
3.1 Waktu Penelitian.....	42
4.1 Tema.....	48
4.2 Plot atau Alur	49
4.3 Latar atau Setting (Latar Tempat).....	49
4.4 Latar atau Setting (Latar Waktu)	51
4.5 Latar atau Setting (Latar Suasana).....	52
4.6 Sudut Pandang	53
4.7 Tokoh atau Penokohan	53
4.8 Gaya Bahasa	54
4.9 Amanat	55
4.10 Analisis Karya sastra	55
4.11 Aspek-Aspek Sosiologi (Aspek Sosial).....	58
4.12 Aspek-Aspek Sosiologi (Aspek Moral).....	61
4.13 Aspek-Aspek Sosiologi (Aspek Etika)	65
4.14 RPP	86

Daftar Gambar	Xvi
2.3 Kerangka Berfikir	40

Daftar Lampiran	Xvii
Lampiran 1 Sampul Novel.....	93
Lampiran 2 Biodata Penulis.....	94
Lampiran 3 Sinopsis	95
Lampiran 4 Rpp	97

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan ekspresi atau imajinasi atas apa yang dilihat, dirasakan, atau dialami pengarangnya (Waruwu, 2021). Karya sastra adalah hasil ekspresi manusia yang berupa karya tulis atau lisan berdasarkan pendapat, pemikiran, pengalaman, dan perasaan yang bersifat khayal atau nyata. Sastra merupakan suatu bentuk karya seni kreatif yang menggunakan bahasa sebagai media untuk

mengekspresikan benda dan kehidupan manusia. Karya sastra juga dapat membantu menyampaikan pesan persahabatan. Pesan suatu karya sastra diungkapkan secara tersurat maupun halus oleh pengarangnya (Safitri, V, N., Putra, C, R, W, 2021). Karya ini bisa diibaratkan potret kehidupan. Namun, berbeda dengan cermin, “potret” yang dimaksud mencerminkan subjektivitas pengarangnya. Ekspresi seorang pengarang diungkapkan melalui karya sastra. Karya sastra menggunakan kata-kata sebagai media untuk menciptakan gambaran kebahasaan. Siapapun yang membaca sebuah karya sastra patut mengapresiasinya.

Karya sastra merupakan bentuk fisik dari sastra yang ditulis sastrawan. Ciri khas yang mutlak ada di dalam karya sastra adalah keindahan, keaslian, dan nilai artistik dalam isi dan ungkapannya. Suatu karya tidak dapat dikatakan sebagai karya sastra jika salah satu unsur

tersebut tidak terpenuhi. Syarat keindahan di dalam sastra yaitu jika ada prinsip keutuhan,keselarasan, keseimbangan, dan fokus dalam penulisan.

Karya sastra berupa kreativitas linguistik yang indah mengandung seperangkat pengalaman batin dan gagasan yang muncul dari persepsi pengarang terhadap realitas sosial (Nilawijaya, R., & Awalludin, A, 2021). (Banjarnahor, R, R., Waruru, N, P & Annisa, A, 2022) karya sastra hendaknya selalu berusaha menemukan aspek-aspek tersembunyi dalam kehidupan manusia, sehingga menjadi karya yang indah, imajinatif, dan nikmat (Widaswari, N, M., Susrawan, I, N, A., & Erawan, D, G, B, 2022). Karya sastra secara implisit mencerminkan tesis bahwa manusia mempunyai aspek kehidupan masa lalu, masa kini, dan masa depan. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra merupakan nilai-nilai yang hidup dan dinamis. Karya sastra tidak diperlakukan sebagai data yang sudah jadi, melainkan sebagai data mentah yang masih perlu diolah oleh fenomena lain.

Masyarakat menganggap bahwa dengan membaca karya sastra dapat memperluas pandangan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari (Simbolon, M, H., Misriani, M., & Fitriani, Y, 2024). Peran karya sastra yang yang dahulu dengan sekarang itu berpengaruh pada perubahan kebudayaan dan masyarakat sangat berkaitan dengan karya sastra (Rismayanti, N, W., Martha, I, N., & Sudiana, I, N., 2020).

Sosisologi sastra merupakan pendekatan dalam karya sastra sekaligus nilai ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra. Sosiologi sastra adalah

penelitian suatu karya terhadap hubungannya terhadap masyarakat, yakni masyarakat sebagai pembaca karya sastra, masyarakat sebagai pencipta karya sastra, dan penerimaan masyarakat terhadap suatu karya sastra dan berhubungan dengan kelompok dalam kehidupan (Trisnawati, 2020). Pendekatan Sosiologi sastra merupakan teori sastra yang menganalisis suatu karya sastra di dasarkan dalam hubungan kemasyarakatannya dan strukturnya untuk dipahami lebih dalam lagi tentang gejala sosial diluar sastra (Aji, M, S., & Arifin, Z.,, 2021). Karya sastra juga di anggap sebagai ekspresi pengarang, landasan dalam teori ini adalah sosiologi sastra. Penelitian sosiologi sastra lebih memberikan perhatian kepada sastra nasional, sastra modern, khususnya pada novel (Daud, Y, S., & Bagtayan, Z, A.,, 2024).

Sosiologi sastra merupakan cabang ilmu yang bersifat reflektif yang yang banyak diminati oleh peneliti. Sosiologi sastra yang berkembang di Indonesia tampak pada sastra untuk masyarakat, sastra sasaran, sastra keterlibatan, sastra kontekstual, dan berbagai usulan yang secara fundamental berupaya mengembalikan karya pada kapasitas struktur sosial yang dipusatkan. Sastra itu sendiri membawa orang pada keterasingan dan mitos tentang subjek individual. Sosiologi sastra, atau pengertian fenomena sastra dalam kaitannya dengan aspek sosial, merupakan suatu pendekatan atau metode interdisipliner dalam membaca dan memahami sastra yang mencakup sosiologi. Sosiologi dan sastra sama-sama mempunyai objek kajian yang sama: manusia dalam masyarakat. Keduanya bertujuan untuk

memahami hubungan manusia dalam masyarakat dan proses yang dihasilkan dari hubungan tersebut.

Dalam sosiologi sastra konsep yang berhubungan dalam sastra harus sangat jelas, sedangkan konsep yang berkaitan dengan sosiologi memainkan peran yang paling melengkapinya. Konsep contoh penelitian mencerminkan berbagai bidang studi sastra. Hal ini mencakup analisis struktur sosial, interaksi sosial, kekuasaan, konflik, dan dinamika kelompok sosial dalam karya-karya yang dibahas dalam literatur. Menurut (Harun, A., Triyadi, S., & Muhtarom, I., 2022) Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari manusia dan masyarakat secara objektif, termasuk proses-proses sosial yang berlangsung di dalamnya. Dari proses ini, menjadi mungkin untuk mempelajari bagaimana individu dapat berinteraksi dengan komunitas dan mekanisme sosialnya untuk membuat perilaku tertentu dapat diterima.

Karya yang dibuat memang merupakan gambaran dari era sosial yang di hadirkan melalui refleksi. Dalam karya sastra sering kali di jumpai cerita yang menggambarkan kehidupan sosial dalam masyarakat seperti politik, ekonomi, sosial, budaya dan agama. Penelitian sosiologi sastra lebih banyak membicarakan tentang hubungan pengarang dengan dengan kehidupan sosial, baik aspek bentuk maupun tulisan karya.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Cerita novel merupakan karya fantasi yang mengangkat permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh. Cerita dalam sebuah novel diawali dengan munculnya permasalahan yang dihadapi oleh tokohnya dan

diakhiri dengan penyelesaian permasalahan tersebut. Novel mempunyai alur cerita yang lebih kompleks dibandingkan cerita pendek. Orang dan tempat yang disebutkan dalam novel sangat beragam dan mencakup sejarah yang panjang. Penokohan dalam sebuah novel menekankan pada watak atau kualitas masing-masing pelaku dalam cerita yang diceritakan.

Peristiwa dan kejadian dalam karya sastra dihidupkan oleh tokoh sebagai pengemban peran atau protagonis. Melalui tindakan tokoh-tokoh yang digambarkan pengarang, pengarang menggambarkan kehidupan manusia dan konflik-konflik yang dihadapinya: konflik dengan orang lain, konflik dengan lingkungan, dan konflik dengan diri sendiri. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang imajinatif. Telah lama populer baik di kalangan penulis maupun pembaca (Raditiyanto, S. (2018)). Menurut Janah, I, M. (2023), novel tidak hanya berisi cerita untuk pembacanya, tetapi juga banyak menyampaikan pesan moral dan nilai pendidikan.

Ada banyak jenis novel yang tersedia dalam media online maupun cetak. Isi cerita yang disajikan juga tidak monoton dan cenderung mengikuti perkembangan zaman. Penulis mengambil contoh novel “Rumah Tanpa Cahaya” Karya Regita Lenn-Liu yang menceritakan tentang penolakan dan rasa sakit yang selama ini dirasakan oleh keluarga Jdokarsa-Ayah, Sadipta, Rendra, Samuel, dan Natta. Seorang remaja bernama Allie Ishala Samantha yang mengalami penolakan dan rasa sakit dari keluarganya setelah meninggalnya bunda Gianla. Mereka merasa kehilangan cahaya di rumah

dan kerap berberang dengan pikirannya sendiri saat Allie memutuskan pergi dari rumah.

Ayah semakin kehilangan arah, Sadipta yang mati rasa, Rendra yang diselimuti kemarahan, dan Samuel yang diselimuti kebingungan. Natta, satu-satunya abang yang berani bersuara saat Allie pergi dari rumah dengan lantang menyampaikan kebenaran walaupun kebencian kini seakan berbalik padanya dan harus membuat ketiga saudaranya dan ayahnya sadar bahwa mereka kehilangan Alie.

Akankah Allie akan kembali ke rumah itu? Rumah yang terasa seperti neraka baginya. Apakah Natta mampu membuat ketiga saudaranya serta ayahnya sadar jika mereka kehilangan satu-satunya cahaya di rumah mereka? Jika kesabaran Allie sudah tidak berarti, mungkin hanya kehilangan Allie yang mampu menyadarkan mereka. Novel ini diterbitkan pada 22 maret Hal. oleh penerbit Tekad Media Cakrawala.

Penulis meneliti Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita Lenn-Liu karena cerita yang ada didalamnya mengangkat tema sosial, sosiologi, dan budaya. 1) Tema dari novel yang mendalam dan kompleks yang membahas isu-isu seperti trauma, kesepian, perjuangan, dan harapan 2) Karakter yang kaya dan realistis yang didalamnya dianggap kuat, sehingga menarik untuk diteliti dari pengembangan karakter, hubungan antar tokoh, dan dinamika psikologis yang ada pada antar tokoh tersebut 3) Gaya penulisan yang unik yang memiliki gaya narasi yang khas yang digunakan pada teknik penceritaan untuk menyampaikan emosi dan pesan secara

efektif 4) Relevansi Sosial ini merefleksikan realitas kehidupan, seperti kemiskinan, ketidakadilan sosial, dan dampak psikologis pada individu pada penulisan novel ini mengaitkan fenomena sosial yang nyata 5) Karya sastra kontemporer sebagai bagian dari sastra modern Indonesia untuk memahami tren dan perkembangan sastra Indonesia masa kini.

Pendekatan Sosiologi sastra adalah salah satu metode analisis sastra yang memandang karya sastra sebagai produk sosial. Pendekatan ini memahami hubungan antara karya sastra, pengarang, masyarakat, dan kondisi sosial budaya yang mempengaruhi penciptaannya. Dalam konteks *Rumah Tanpa Cahaya* karya Regita Lenn- Liu pendekatan sosiologi sastra dapat digunakan untuk menganalisis tema, karakter, dan konflik dalam kaitannya dengan realitas sosial yang dihadirkan dalam cerita. Dengan adanya pendekatan sosiologi sastra pembaca dapat memahami bagaimana novel *Rumah Tanpa Cahaya* tidak hanya menjadi karya seni, tetapi juga medium refleksi, kritik, atau dokumentasi terhadap kondisi sosial tertentu.

Bahasa Indonesia bukan hanya sekedar mata pelajaran, tetapi juga media untuk mengembangkan kemampuan berfikir, bernalar, dan berempati. Tantangan utama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini adalah rendahnya minat baca dan menulis di kalangan siswa serta kurangnya inovasi dalam metode pengajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia ditekankan pada pemahaman teks dan konteks, termasuk teks sastra sebagai sarana membentuk karakter dan literasi siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, peneliti mengambil judul *“Analisis Sosiologi Sastra Dalam Novel Rumah Tanpa Cahaya Karya Regita – Lenn Liu Dan Hubungan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat menghasilkan beberapa rumusan masalah. Diantaranya:

1. Bagaimana unsur intrinsik pada novel “Rumah Tanpa Cahaya” karya Regita Lenn-Liu?
2. Bagaimana aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel “Rumah Tanpa Cahaya” karya Regita Lenn-Liu?
3. Bagaimana hasil analisis dari bentuk sosiologi sastra dalam novel “Rumah Tanpa Cahaya” karya Regita Lenn-Liu dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah:

1. Menjelaskan dan mendeskripsikan unsur intrinsik novel “Rumah Tanpa Cahaya” karya Regita Lenn-Liu
2. Menjelaskan dan mendeskripsikan aspek-aspek novel “Rumah Tanpa Cahaya” karya Regita Lenn-Liu

3. Menjelaskan dan mendeskripsikan hasil analisis dari sosiologi sastra dalam novel “Rumah Tanpa Cahaya” karya Regita Lenn-Liu dalam pembelajaran bahasa Indonesia SMA

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Memperoleh pengetahuan baru tentang sosiologi sastra, menjadi lebih komunikatif dalam penggunaan bahasa, memahami pesan tersembunyi dalam bahasa lisan, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memahami bahwa bahasa tidak hanya menghasilkan kalimat tetapi juga tindakan yang saya inginkan.

2. Manfaat teoritis

a. Bagi Peneliti

- 1) Memperluas wawasan Anda tentang sosiologi sastra dan menerapkannya pada komunikasi dan karya sastra.
- 2) Menjadi pribadi yang lebih ekspresif dan memahami cara menggunakan bahasa ketika berkomunikasi dengan orang lain.

b. Bagi Pembaca

- 1) Membantu memahami maksud dari sebuah tuturan.
- 2) Memahami sosiologi sastra lebih jelas ketika siswa mempelajari novel.

c. Bagi Peneliti Lain

- 1) Bermanfaat bagi peneliti yang mempelajari hubungan karya sastra dengan realitas sosial.

- 2) Bagaimana karya sastra merefleksikan atau mempengaruhi struktur sosial, budaya, dan dinamika suatu karya atau masyarakat tertentu yang membantu memperluas wawasan dan memperluas pemahaman tentang siapa saja yang terkena dampaknya.
- 3) Sebagai bahan perbandingan untuk kajian karya sastra lain dalam konteks yang sama dan berbeda.

E. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah:

1. Karya sastra

Merupakan hasil ungkapan ekspresi manusia yang berwujud karya tulis maupun lisan berdasarkan pendapat, pemikiran, pengalaman, dan perasaan yang imajinatif atau nyata. Sastra adalah suatu bentuk hasil pekerjaan seni kreatif berobjek manusia atau kehidupannya yang memakai bahasa sebagai medianya. Karya sastra juga dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kebaikan. Pesan-pesan yang ada di dalam karya sastra diutarakan oleh pengarang secara jelas atau tersirat secara halus.

2. Sosiologi Sastra

Menurut pendapat (Harun, A., Triyadi, S., & Muhtarom, I., 2022). sosiologi sastra dapat dikatakan sebagai telaah obyektif tentang manusia dan masyarakat yang mencakup proses-proses sosial yang ada di dalamnya. Dari proses ini maka akan dapat diketahui bagaimana suatu individu dapat berinteraksi terhadap komunitasnya serta

mekanisme sosialnya sehingga ia dapat diterima dalam suatu perilaku tertentu.

3. Novel

Ada banyak jenis novel yang tersedia dalam media online maupun cetak. Isi cerita yang disajikan juga tidak monoton dan cenderung mengikuti perkembangan zaman. Penulis mengambil contoh novel "*Rumah Tanpa Cahaya*" Karya Regita Lenn-Liu yang menceritakan tentang keadaan empat saudara laki-laki yang bernama Sadipta, Rendra, Samuel, dan Natta, setelah alie pergi dari rumah. Mereka merasa kehilangan cahaya di rumah dan kerap berberang dengan pikirannya sendiri. Natta, satu-satunya abang yang berani bersuara, harus membuat ketiga saudaranya dan ayahnya sadar bahwa mereka kehilangan Alie. Novel ini diterbitkan pada 22 maret Hal. oleh penerbit Tekad.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah suatu proses, mengatur, mengkoordinasi lingkungan yang ada pada sekitar peserta didik sehingga yang menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar mengajar.